

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia sempurna.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaluddin Rahmat (2003:52) “faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional adalah faktor

yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal". Faktor struktural adalah faktor yang semata-mata berasal dari sifat stimulus fisik terhadap objek-objek saraf yang ditimbulkan pada saraf individu. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada manusia dalam mengamati suatu objek psikologi yang berupa kejadian, ide atau situasi tertentu. Berdasarkan nilai dan norma yang dimiliki individu akan terjadi keyakinan terhadap objek, selanjutnya komponen afeksi memberikan evaluasi (senang atau tidak senang) dan komponen kognisi menentukan kesiapan berupa tindakan terhadap objek dan tindakan Individu (siswa) yang memiliki persepsi positif atau baik tentang suatu objek dalam hal ini Mulok Otomotif, maka ia akan memiliki minat belajar yang positif atau baik, akan tetapi apabila individu memiliki persepsi yang negatif atau buruk tentang suatu objek maka ia akan memiliki minat belajar yang buruk.

Fenomena yang terjadi saat ini adanya kebijakan pemerintah yang mempublikasikan SMK sebagai salah satu pilihan studi setelah SMP/MTs dan di Kabupaten Sukabumi hampir di setiap Kecamatan didirikan sebuah SMK baru. Minat orang tua yang lebih cenderung akan mengantarkan pilihan sekolah bagi anaknya adalah ke sekolah yang setelah selesai bisa masuk kerja yakni SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) karena faktor ekonomi.

Selain itu juga kebutuhan transportasi menggunakan sepeda motor pada saat ini bukan perkara sulit. Berbagai perusahaan menawarkan kemudahan dengan keuangan yang terbatas (kecil) dapat memiliki sepeda motor baru dengan cara dicicil (kredit), dampaknya populasi pengguna sepeda motor sangat pesat.

Terutama diperkotaan kemacetan tak terhindari sampai kepedesaan sepeda motor sangat mudah ditemukan. Dewasa ini sepeda motor bukan lagi merupakan barang mewah. Pabrik-pabrik pembuat sepeda motor membuat semenarik mungkin dengan berbagai fasilitas dan kepraktisan, agar kenyamanan pengguna sepeda motor dapat dirasakan baik pengguna laki-laki maupun perempuan.

Semakin banyaknya sepeda motor, maka kebutuhan tersedianya mekanik (bengkel) akan semakin meningkat diberbagai pelosok, yang merupakan peluang bagi mereka yang mendalami teknik sepeda motor dan dapat mandiri membuka lapangan kerja dengan mendirikan bengkel-bengkel kecil. Besar harapan bagi penulis agar murid SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi mempunyai bahan / wawasan tentang dasar-dasar mengenai mesin atau komponen-komponen sepeda motor, sehingga mampu mengerjakan sendiri dalam memperbaiki atau perawatan ringan, dapat terhindar dari permasalahan bagi pengguna sepeda motor dan sebagai bekal pengetahuan dasar bagi yang melanjutkan ke SMK Jurusan Otomotif. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengambil judul Hubungan antara persepsi dengan minat siswa dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana minat siswa terhadap Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat siswa dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk memperoleh informasi tentang minat siswa terhadap Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat siswa dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

D. Manfaat hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberi gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara persepsi dengan minat siswa dalam Mulok Otomotif.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam mempelajari Mulok Otomotif dan mendapatkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar tercapainya efektifitas kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk guru dalam hal perencanaan kurikulum yang sesuai untuk menimbulkan persepsi dan minat yang positif agar tercapainya efektifitas proses belajar mengajar.

4. Sekolah

Pihak Sekolah diharapkan dapat lebih menunjang dalam hal penyediaan untuk sarana praktek agar menimbulkan persepsi dan minat yang positif untuk tercapainya efektivitas kegiatan belajar mengajar Mulok Otomotif.

5. Bagi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi Program Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan disiplin ilmu dan kualitas lulusannya.

E. Definisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi dalam penelitian ini adalah suatu pendapat atau tanggapan yang ada dalam pikiran siswa berdasarkan atas pengamatan dan penilaian terhadap mata pelajaran Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

2. Minat

Minat dalam penelitian ini merupakan tingkat kesenangan, ketertarikan, dan perhatian siswa dalam mempelajari mata pelajaran Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

3. Mulok Otomotif

Mata pelajaran Mulok Otomotif adalah kumpulan bahan kajian dan pelajaran mengenai motor bakar, cara perawatan dan perbaikan ringan dalam penelitian ini sebagai objek dari persepsi dan minat siswa.